

Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes

Hadi Widyawan*, Ghufron Abdullah, Rosalina Br. Ginting
Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang
* E-mail: hadiwidyawan83@admin.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah (1) Peran komite sekolah sebagai advising atau pemberi pertimbangan (2) Peran komite sekolah sebagai supporting atau pendukung sekolah (3) Peran komite sekolah sebagai controlling atau pengontrol, dan (4) Peran Komite Sekolah sebagai mediator atau penghubung sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis study kasus. Pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan pengabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling menjalankan empat peran utama untuk meningkatkan mutu sekolah. Sebagai pemberi pertimbangan (advising), mereka mengembangkan proses KBM, program kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Sebagai pendukung (supporting), mereka aktif hadir di sekolah, memberikan ide kreatif dan inovatif, serta membentuk paguyuban orang tua/wali murid. Sebagai pengontrol (controlling), mereka intensif mengawasi keuangan sekolah, kinerja kepala sekolah, pendidik, dan tenaga pendidikan tiap akhir tahun pelajaran, serta kondisi sekolah secara rutin. Sebagai penghubung (mediator), mereka menciptakan hubungan kekeluargaan dan edukatif, menjembatani kepentingan sekolah dan wali murid, serta menyediakan saluran komunikasi interaktif baik langsung maupun media online.

Penulis menyarankan kepala sekolah diharapkan dapat terus mengoptimalkan peran komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dengan menjaga komunikasi yang baik sehingga komite dapat berpartisipasi dan berkontribusi secara signifikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. kebijakan yang tepat dari kepala sekolah sangat penting untuk mendukung keberhasilan semua program dan kegiatan pembelajaran. Guru juga diharapkan aktif berhubungan dengan komite, tidak hanya melalui Kepala Sekolah saja, serta mengoptimalkan partisipasi paguyuban orang tua yang merupakan dukungan komite di kelas masing-masing. Selain itu, guru diharapkan terus meningkatkan kinerja dan kompetensi untuk memenuhi harapan orang tua.

Kata Kunci : Peran Komite Sekolah, Mutu Sekolah

Abstract

This research aims to describe and analyze: The role of the School Committee in Improving School Quality (1) The role of the School Committee as an advisor (2) The role of the School Committee as a supporter of the school (3) The role of the School Committee as a controller, and (4) The role of the School Committee as school mediator.

This research uses a qualitative approach with a qualitative type. Data were collected using interviews, observation and documentation methods, while data validation was carried out through triangulation.

This research uses a qualitative approach with a case study type. Data were collected using interviews, observation and documentation methods, while data validation was carried out through triangulation.

The results of this research show that the MIS Muhammadiyah Dumeling School Committee carries out four main roles to improve school quality. As advisors, they develop teaching and learning

processes, co-curricular and extra-curricular programs. As supporters, they are actively present at school, provide creative and innovative ideas, and form parent/guardian associations. As controllers, they intensively monitor school finances, the performance of school principals, educators and education staff at the end of each school year, as well as school conditions on a regular basis. As mediators, they create family and educational relationships, bridge the interests of schools and parents, and provide interactive communication channels both directly and online.

The author suggests that school principals are expected to continue to optimize the role of school committees to improve school quality by maintaining good communication so that committees can participate and contribute significantly to efforts to improve the quality of education. Appropriate policies from the school principal are very important to support the success of all learning programs and activities. Teachers are also expected to actively engage with the committee, not only through the principal, as well as optimize the participation of the parent association which supports the committee in their respective classes. Apart from that, teachers are expected to continue to improve their performance and competence to meet parents' expectations.

Keywords: *Role of School Committee, School Quality*

PENDAHULUAN

Komite Sekolah memiliki kedudukan yang penting dalam model Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Komite adalah lembaga yang dibentuk di dalam sekolah untuk membantu pengelolaan dan pengawasan kegiatan pendidikan. Komite terdiri dari perwakilan dari guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Komite Sekolah berperan sebagai mitra strategis sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal. Oleh karena itu, keberadaan komite sangat penting dalam pengelolaan sekolah yang berbasis otonomi dan partisipatif seperti MBS. Bisa dikatakan saat ini sebagian besar sekolah di Indonesia sudah menerapkan MBS dan mempunyai Komite sebagai mitranya, tapi tidak banyak sekolah yang sudah berhasil meningkatkan mutu pendidikan sekolahnya.

Komite Sekolah dalam Sistem Pendidikan Nasional Keberadaannya cukup kuat. Secara yuridis telah dituangkan dalam Keputusan Mendiknas NO 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, dan pasal 56 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Permendikbud nomor 75 tahun 2016 tentang komite sekolah. Oleh karena itu, peran serta masyarakat diharapkan bersinergi dengan wadah ini. Dengan kata lain, peran masyarakat dan orang tua siswa di sekolah diharapkan lebih difokuskan terhadap peningkatan mutu pendidikan (Winoto, 2021:6).

Komite Sekolah sangat diperlukan dalam dalam peningkatan mutu pendidikan atau secara lebih khusus peningkatan mutu pendidikan di satuan Pendidikan yang bisa disebut mutu sekolah. Peneliti telah melakukan penelusuran data dan wawancara pra penelitian di MIS Muhammadiyah dan menemukan Keberhasilan Komite sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah dapat dilihat salah satu contohnya pada Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.

Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling telah melaksakan perannya sebagai pemberi pertimbangan, pendukung sekolah, pengontrol dan mediator sekolah dengan baik, sehingga baik secara langsung atau secara tidak langsung keberadaan Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling mampu meningkatkan mutu sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling.

Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling juga telah menjalankan perannya sebagai pemberi dukungan dengan sangat baik. Dukungan Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling pada 3 tahun terakhir ini semakin kuat dengan pembentukan Paguyuban Wali Murid sehingga memudahkan Komite dalam koordinasi dan penggerakan walimurid dalam mendukung sekolah. Anggota Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling merangkap juga sebagai ketua Paguyuban MIS Muhammadiyah Dumeling.

Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling juga menjalankan peran sebagai pengontrol dengan baik. Komite Sekolah hadir di sekolah sebagai pengontrol bukan karena ketidakpercayaan komite terhadap sekolah tapi sebagai bantuan untuk memperlancar dan meningkatkan ketelitian dalam pelaksanaan Program sekolah yang ditetapkan. Komite Sekolah MIS Muhammadiyah hadir secara langsung dalam di sekolah sebagai pengontrol, secara rutin datang ke sekolah minimal seminggu sekali.

Selain hadir di sekolah secara rutin komite sekolah juga hadir dalam pengontrol saat pelaksanaan program sekolah lainnya.

Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling telah menunjukkan peran yang besar dalam peningkatan mutu sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling. Mutu Pendidikan MIS Muhammadiyah Dumeling terlihat sangat pesat dari 5 tahun ke belakang berkat peran Komite Sekolah yang lebih intensif. MIS Muhammadiyah Dumeling merupakan Madrasah Islam Swasta dibawah naungan organisasi Muhammadiyah memiliki banyak keunikan dan keunggulan. MIS Muhammadiyah Dumeling, lokasinya yang berdampingan dengan SD Negeri Dumeling 01 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes dan juga tidak terlalu jauh dengan SDN Dumeling 02. MIS Muhammadiyah Dumeling walaupun berada dekat dengan dua sekolah negeri tersebut, tetapi mampu mengimbangi baik secara mutu pendidikan maupun sarana dan prasarana, bahkan pada beberapa hal MIS Muhammadiyah lebih unggul.

Keunikan dan keunggulan yang merupakan poin utama penelitian yang akan dilakukan, MIS Muhammadiyah memiliki komite yang sangat aktif terlibat dalam peningkatan mutu sekolah. Peran Komite Sekolah di MIS Muhammadiyah Dumeling semakin dikuatkan dan berkembang dengan terbentuknya dan terus bergeraknya paguyuban wali murid, yang memudahkan Koordinasi Komite Sekolah dengan wali murid agar ikut terlibat aktif dalam kegiatan di sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Komite MIS Muhammadiyah selalu aktif datang ke sekolah, dalam satu minggu bisa datang beberapa kali. Data 3 tahun terakhir yaitu 2020/2021-2020/2022 terlihat jumlah PPDB selalu mengalami kenaikan. Dari tahun pelajaran 2020/2021 ke tahun 2021/2022 jumlah PPDB dari 28 menjadi 39, mengalami kenaikan 11 siswa, dari tahun pelajaran 2021/2022 ke tahun pelajaran 2022/2023 jumlah PPDB dari 39 menjadi 41 mengalami kenaikan 2 siswa dan dari tahun pelajaran 2022/2023 ke tahun pelajaran 2023/2024 jumlah PPDB dari 41 menjadi 60 Siswa. Kenaikan jumlah pada tahun Pelajaran 2023/2024 ini sangat signifikan dan termasuk jumlah PPD terbanyak 5 tahun terakhir. Data tersebut memunculkan hipotesis sementara bahwa masyarakat mempunyai animo yang semakin tinggi untuk menyekolahkan anaknya di MIS Muhammadiyah Dumeling.

Komite Sekolah dalam pendidikan di MIS Muhammadiyah Dumeling memiliki struktur komite yang lengkap, dan begitu juga pada struktur peguyuban sekolah dan paguyuban tiap kelas. Keberadaan Paguyuban MIS Muhammadiyah Dumeling merupakan pengembangan komite dalam menjalankan perannya dalam memajukan mutu pendidikan di sekolah. Mereka terlibat secara langsung dalam banyak kegiatan di sekolah. Itulah beberapa keunikan utama dari MIS Muhammadiyah Dumeling Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya, yaitu oleh Hanipudin & Zulaekha (2020) menyoroti peran penting komite sekolah di MI Ma'arif 03 Limbangan Cilacap dalam meningkatkan mutu sekolah. Komite sekolah memainkan peran sebagai pemberi pertimbangan dalam berbagai aspek seperti potensi sekolah, anggaran, dan sarana/prasarana. Selain itu, komite mendukung dengan memantau kondisi tenaga kependidikan dan fasilitas sekolah, serta mengkoordinasi bantuan. Sebagai pengontrol, mereka mengawasi kebijakan dan alokasi anggaran. Komite juga berperan sebagai mediator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta memobilisasi dukungan untuk pendidikan. Upaya ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah adalah kebutuhan bersama bagi semua stakeholder. Juga Selaras dengan penelitian oleh Nurbaeti, Fitria & Fitriani (2021) yang menunjukkan bahwa komite sekolah di SD Gugus Dua, Ogan Komering Ulu, berperan optimal sebagai pemberi pertimbangan dan mediator, aktif dalam mendukung program sekolah dan menjembatani komunikasi dengan orang tua. Namun, peran sebagai pengontrol belum optimal karena keterbatasan waktu anggota komite yang memiliki pekerjaan lain. Sejalan dengan Penelitian Purwantini (2018) yang menyimpulkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 1 Jampiroso, Temanggung, berjalan sesuai prinsip-prinsip utama, dengan partisipasi komite sekolah yang efektif sebagai badan pertimbangan, pendukung, pengawas, dan penghubung. Kendala yang muncul berhasil diatasi dengan baik, sehingga upaya peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dan selaras dengan penelitian oleh Miyono (2016) tentang "Peran Komite Sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SD Islam Terpadu Buah Hati Kabupaten Pemalang" menemukan bahwa Komite Sekolah dilibatkan dalam rencana pengembangan sekolah, terutama dalam pembangunan masjid dan ruang kelas baru, dengan fokus pada dukungan anggaran dari orang tua siswa. Meski peran mereka signifikan dalam memberikan pertimbangan terkait anggaran dan pembangunan fisik, komite kurang berperan dalam aspek pembelajaran dan program sekolah karena keterbatasan pemahaman kurikulum.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Bogdan dan Taylor dalam Abdussamad (2021:30) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Sugiyono dalam Abdussamad (2021:80), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Selanjutnya Abdussamad (2021:81) menyederhana pengertian metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus, yaitu studi kasus Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Penelitian study kasus disebut juga *field study* (Penelitian lapangan). Suyitno (2018:90) menjelaskan penelitian studi kasus, sering pula disebut sebagai ‘penelitian lapangan’. Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian (misalnya: unit sosial atau unit pendidikan) pada secara apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi. Sesungguhnya subjek penelitiannya relatif kecil. Namun demikian, fokus dan variabel yang diteliti cukup luas (Suyitno, 2018:90).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Informan di MIS Muhammadiyah Dumeling

Abdussamad (2021:143) Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Jenis wawancara digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Nugrahani (2014:127) menjelaskan wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Oleh sebab itu pertanyaan disusun secara ketat. Wawancara terstruktur pada umumnya digunakan jika seluruh sampel penelitian dipandang memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Tabel 1. Koding Wawancara

No	Sub Informan	Koding	Posisi Informan
1.	Kepala Sekolah	W. KS	Kepala Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling
2.	Guru Kelas III	W. Gr.1	Guru Kelas III MIS Muhammadiyah Dumeling
3.	Guru Kelas IV	W.Gr.2	Guru Kelas IV MIS Muhammadiyah Dumeling
4.	Guru Kelas V	W.Gr.3	Guru Kelas V MIS Muhammadiyah Dumeling
5.	Ketua Komite Sekolah	W.KMT .1	Ketua Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling
6.	Anggota Komite Sekolah	W.KMT .2	Anggota Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling
7.	Orang Tua Siswa/Walimurid	W.OTS	Orang Tua Siswa MIS Muhammadiyah Dumeling

Wawancara dalam penelitian peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan ini dilaksanakan dengan informan Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah dan Orang tua. Koding Wawancara dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi yang tak berstruktur karena fokus observasi akan berkembang selama penelitian berlangsung. Koding Observasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 2:

Tabel 2. Koding Observasi

No	Kegiatan	Koding	Jml
1	Mengamati rapat dan dokumen rapat komite sekolah dengan sekolah dan orangtua siswa/ wali murid	OB. 1	3 Kali
2.	Mengamati aktivitas komite di sekolah, selain rapat	OB.2	3 Kali
3.	Mengamati aktivitas murid, Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah	OB.3	3 Kali
4.	Mengamati aktivitas KBM di sekolah	OB.4	3 Kali
5	Mengamati sarana dan prasarana sekolah hasil dari peran komite sekolah	OB.5	3 Kali
6	Mengamati data prestasi sekolah, kelas dan peserta didik.	OB.6	3 Kali
7	Mengamati pelaksanaan program-program kegiatan sekolah	OB.7	3 Kali
8	Mengamati rapat komite sekolah dengan sekolah dan orangtua siswa/ wali murid	OB.8	3 Kali

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dari hasil dokumentasi digunakan sebagai sebagai data pelengkap dan pendukung hasil wawancara dan observasi. Koding Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Koding Dokumentasi

No	Aspek	Dokumentasi	Koding
1.	<i>Advising</i> atau Pemberi Pertimbangan	a. Dokumen Program Kerja Komite Sekolah	Dok.1
		b. Dokumen Rapat Komite	
		c. Kurikulum Operasional Madrasah	Dok.2
		d. Rencana Kerja Kepala Sekolah (RKKS)	Dok.3
		e. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)	Dok.4 Dok.5
2.	<i>Supporting</i> atau Pendukung Sekolah	a. Rumusan visi, misi, dan tujuan sekolah	Dok.6
		b. Struktur Komite Sekolah	Dok.7
		c. Struktur Paguyuban Sekolah/Orang tua atau wali murid	Dok.8
		d. Buku keuangan oleh komite	Dok.9
3.	<i>Controlling</i> atau Pengontrol Sekolah	a. Buku Tamu/Dokumen kontrol Komite Sekolah	Dok.10
4.	<i>Mediator</i> atau penghubung	a. Dokumen Mediasi Komite sekolah	Dok.11

5. Sarana dan prasarana sekolah	a. Denah lokasi MIS Muhammadiyah Dumeling	Dok.12
	b. Gedung dan ruang MIS Muhammadiyah Dumeling	Dok.13
	c. Sarana dan alat-alat pembelajaran	Dok.14
	d. Prasarana dan penunjang lainnya	Dok.15
6. Foto kegiatan sekolah	a. Aktivitas KBM di sekolah	Dok.16
	b. Aktivitas Tenaga pendidik dan kependidikan disekolah	Dok.17
	c. Aktivitas Komite Sekolah di sekolah	Dok.18

HASIL DAN PEMBAHASAN

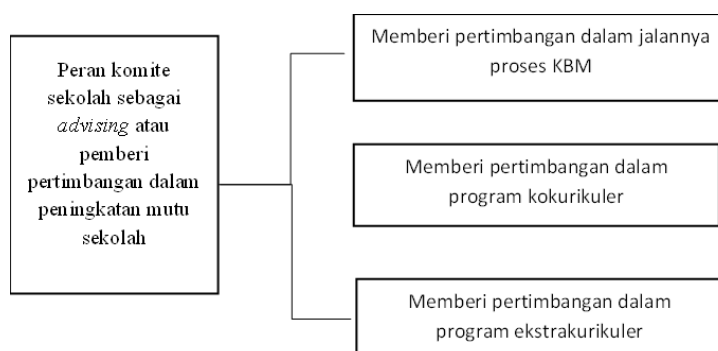
Pembahasan hasil penelitian ini akan dijabarkan pada uraian selanjutnya.

1. Peran komite sekolah sebagai *advising* atau pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu sekolah di MIS Muhammadiyah Dumeling

Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling secara aktif terlibat dalam memberikan berbagai pertimbangan penting yang berkaitan dengan pendidikan, kependidikan, keuangan, serta sarana dan prasarana sekolah. Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling memiliki peran penting sebagai pemberi pertimbangan dalam berbagai aspek pendidikan. Dalam jalannya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), komite aktif memberikan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Mereka berkontribusi dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan siswa, serta memastikan bahwa metode pengajaran yang diterapkan oleh para guru sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku. Selain itu, komite juga terlibat dalam evaluasi berkala terhadap efektivitas KBM, yang bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan solusi yang tepat guna.

Di bidang program kokurikuler, komite sekolah berperan dalam merancang dan mengevaluasi kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi siswa di luar jam pelajaran formal. Program kokurikuler, seperti workshop keterampilan, kegiatan penelitian ilmiah, dan pelatihan kepemimpinan, mendapat dukungan penuh dari komite. Mereka memastikan bahwa setiap program kokurikuler memiliki tujuan yang jelas, pelaksanaan yang terstruktur, serta hasil yang terukur. Komite juga berperan dalam memberikan umpan balik kepada sekolah mengenai kesesuaian dan keberlanjutan program-program tersebut.

Untuk program ekstrakurikuler, komite sekolah juga berperan aktif dalam memberi pertimbangan dan dukungan. Mereka memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, seperti tahfiz, olahraga, dan seni, dapat mengakomodasi minat dan bakat siswa secara optimal. Komite terlibat dalam penyusunan jadwal kegiatan, pemilihan pelatih atau pembina yang kompeten, serta penilaian keberhasilan program ekstrakurikuler berdasarkan partisipasi dan prestasi siswa. Selain itu, komite juga mendukung pengadaan fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk menunjang berbagai aktivitas ekstrakurikuler.



Gambar 1. Temuan peran komite sekolah sebagai *advising* atau pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling

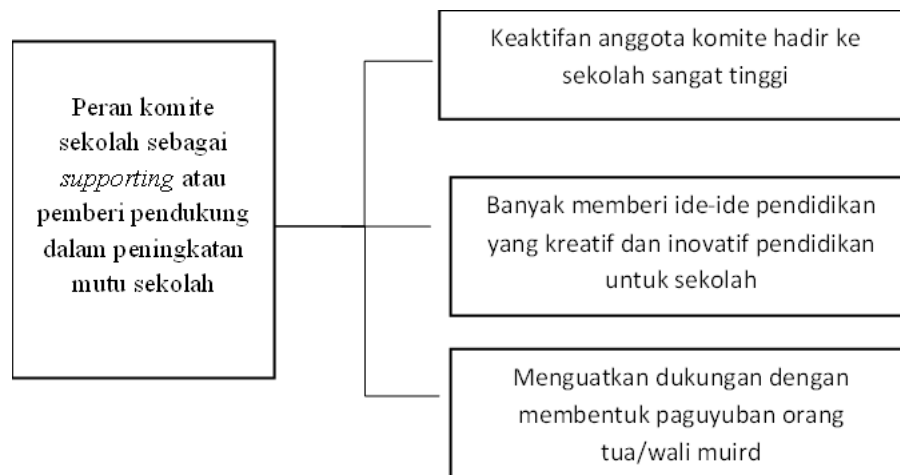
2. Peran komite sekolah sebagai *supporting* atau pendukung dalam peningkatan mutu sekolah di MIS Muhammadiyah Dumeling

Komite Sekolah MIS Muhammadiyah, sebagai pendukung utama dalam pengelolaan sekolah, menunjukkan tingkat keaktifan yang sangat positif dalam berbagai kegiatan. Kehadiran komite sekolah yang rutin hadir setiap hari di sekolah walaupun hanya salah satu anggota, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peran mereka dalam menyokong berbagai inisiatif. Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling berperan aktif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan progresif. Kehadiran rutin anggota komite memungkinkan mereka untuk memantau dan memberikan masukan yang *real-time* terhadap kegiatan sekolah. Ini menciptakan peluang bagi sekolah untuk menerapkan ide-ide segar yang inovatif, seperti penggunaan teknologi digital dalam kelas atau pengenalan metode pembelajaran berbasis proyek, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Inovasi-inovasi ini tidak hanya berdampak pada siswa tetapi juga memperkaya kompetensi guru. Dengan dukungan komite, guru-guru didorong untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pendidikan. Selain itu, komite sering mengadakan workshop dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, menjadikan sekolah sebagai pusat pembelajaran yang berkelanjutan.

Pembentukan paguyuban orang tua/wali murid adalah inisiatif strategis lain yang diperkenalkan oleh komite. Paguyuban ini berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang kuat antara sekolah dan keluarga, memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif dalam mendukung pendidikan anak. Melalui paguyuban, orang tua dapat berbagi aspirasi dan kekhawatiran mereka, serta berkontribusi dalam perencanaan kegiatan sekolah. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan orang tua tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap perkembangan sekolah.

Dari sudut pandang akademik, keterlibatan aktif komite dan orang tua telah terbukti secara empiris meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Epstein menunjukkan bahwa ketika sekolah, keluarga, dan masyarakat bekerja sama, siswa menunjukkan peningkatan dalam pencapaian akademik dan perkembangan sosial-emosional. Kolaborasi ini juga membantu membangun budaya sekolah yang positif, di mana semua pihak merasa dihargai dan didukung.



Gambar 2. Temuan peran komite sekolah sebagai *supporting* atau pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling

3. Peran komite sekolah sebagai *controlling* atau pengontrol dalam peningkatan mutu sekolah di MIS Muhammadiyah Dumeling

Peran komite sekolah sebagai *controlling* atau pengontrol ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan sekolah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan kontrol atau pemantauan yang dilakukan oleh komite tidak bersifat otoriter seperti pengawasan atasan terhadap bawahan, tetapi lebih sebagai mitra yang membantu untuk memastikan ketepatan dan mengurangi potensi kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan

pendidikan di sekolah. Sebagai mitra, komite tidak mengenakan sanksi jika menemukan kesalahan, melainkan memberikan saran atau solusi untuk memperbaiki situasi tersebut.

Intensitas kehadiran Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling yang tinggi memperlihatkan komitmen mereka dalam peran kontrol dan pemantauan yang vital. Ini mencerminkan peran komite dalam menjaga kualitas lingkungan belajar di sekolah, termasuk kebersihan, kehadiran guru dan siswa, serta pemeliharaan fasilitas. Di tengah tantangan untuk memastikan konsistensi dan kualitas pendidikan, kehadiran yang konsisten dari anggota sangat penting untuk memastikan bahwa standar yang ditetapkan dipertahankan secara terus-menerus.

Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling terlibat aktif dalam pengontrolan dan pemantauan keuangan sekolah. Peran utama komite sebagai *controlling* atau pengontrol adalah melakukan kontrol keuangan sekolah secara intensif. Mereka terlibat dalam penyusunan anggaran, pengawasan pengeluaran, dan pelaporan keuangan. Dengan adanya kontrol yang ketat ini, komite memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara efisien dan transparan untuk kepentingan pendidikan. Dengan adanya kontrol yang terstruktur ini, Komite Sekolah dapat memastikan bahwa keuangan sekolah dikelola dengan transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab mereka sebagai *controlling* atau pengontrol, tetapi juga mendukung upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan penggunaan dana secara efektif demi kemajuan pendidikan di MIS Muhammadiyah Dumeling.

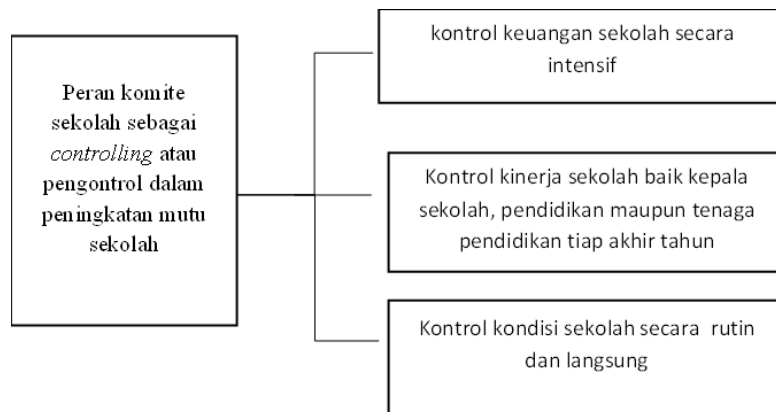
Selain kontrol keuangan, komite juga bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja sekolah secara keseluruhan. Setiap akhir tahun, komite melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidikan lainnya. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pencapaian akademik siswa, implementasi kurikulum, kualitas pengajaran, dan pengembangan profesional guru.

Evaluasi kinerja ini dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan data yang akurat, seperti hasil ujian, observasi kelas, dan feedback dari siswa dan orang tua. Dengan evaluasi yang sistematis ini, komite dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan. Hal ini juga membantu dalam pengambilan keputusan terkait promosi, pelatihan, dan penghargaan bagi staf pendidikan.

Komite juga melakukan kontrol terhadap kondisi fisik sekolah secara rutin dan langsung. Mereka secara teratur memeriksa fasilitas sekolah, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan lapangan olahraga, untuk memastikan semuanya dalam kondisi baik dan layak digunakan. Jika ditemukan masalah atau kerusakan, komite segera mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaikinya.

Kontrol rutin ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik sekolah yang baik berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa (Earthman, 2004). Dengan menjaga kondisi sekolah tetap optimal, komite berkontribusi dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk proses belajar-mengajar.

Peran komite sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling sebagai pengontrol sangat vital dalam menjaga kualitas dan efisiensi operasional sekolah. Melalui kontrol keuangan yang ketat, evaluasi kinerja yang menyeluruh, dan pengawasan kondisi fisik sekolah yang rutin, komite memastikan bahwa sekolah dapat berjalan dengan baik dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Peran ini tidak hanya membantu sekolah dalam mencapai tujuannya tetapi juga memastikan bahwa semua sumber daya yang ada digunakan secara optimal untuk mendukung perkembangan dan kesejahteraan siswa.



Gambar 3. Temuan peran komite sekolah sebagai controlling atau pengontrol dalam peningkatan mutu sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling

4. Peran komite sekolah sebagai mediating atau penghubung dalam peningkatan mutu sekolah di MIS Muhammadiyah Dumeling

Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling memegang peran penting sebagai mediator dan penghubung antara berbagai pemangku kepentingan sekolah. Dengan mengadopsi pendekatan yang inklusif dan proaktif, komite ini mampu menjembatani komunikasi efektif antara Kepala Sekolah, para guru, orang tua murid, dan siswa-siswa. Mereka tidak hanya menyelenggarakan pertemuan rutin untuk membahas berbagai masalah dan kebijakan sekolah, tetapi juga memberikan forum bagi semua pihak untuk menyampaikan masukan dan mendiskusikan solusi yang konstruktif.

Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling memainkan peran vital sebagai mediator dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan orang tua. Dengan pendekatan kekeluargaan dan edukatif, komite berusaha membangun suasana yang mendukung di mana semua pihak merasa dihargai dan didengarkan. Mereka menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pertemuan rutin dan acara sekolah yang melibatkan keluarga, yang membantu mempererat ikatan antara sekolah dan rumah. Hubungan yang baik antara orang tua dan sekolah dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik dan kesejahteraan emosional siswa.

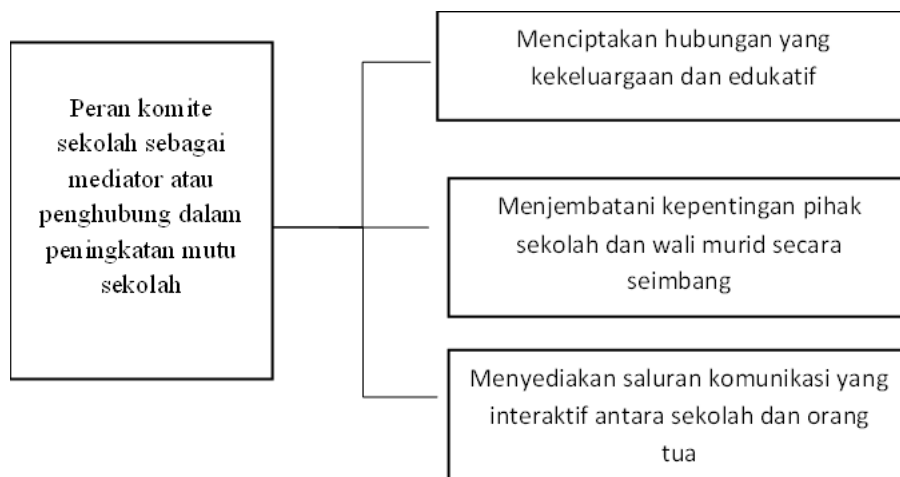
Selain itu, komite berperan sebagai jembatan antara kepentingan sekolah dan wali murid, memastikan bahwa berbagai aspirasi dan kekhawatiran kedua belah pihak dapat diakomodasi dengan adil. Mereka mendengarkan masukan dari orang tua dan menyampaikan kebutuhan serta keputusan sekolah dengan jelas. Peran ini membantu menghindari konflik dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mendukung kebaikan bersama. Studi menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif antara sekolah dan keluarga meningkatkan kepercayaan dan dukungan, yang berkontribusi pada kemajuan pendidikan siswa.

Komite juga menyediakan saluran komunikasi yang interaktif antara sekolah dan orang tua, melalui berbagai media seperti pertemuan tatap muka, grup diskusi online, dan survei. Komunikasi yang baik ini memastikan bahwa informasi penting disampaikan dengan cepat dan jelas, serta memungkinkan orang tua memberikan umpan balik yang konstruktif. Saluran komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua mendukung keterlibatan orang tua yang lebih tinggi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, peran komite sebagai mediator di MIS Muhammadiyah Dumeling sangat penting dalam membangun ekosistem pendidikan yang inklusif dan responsif. Upaya mereka dalam menciptakan hubungan kekeluargaan, menjembatani kepentingan, dan menyediakan saluran komunikasi interaktif tidak hanya meningkatkan kualitas hubungan antara sekolah dan keluarga, tetapi juga mendukung perkembangan akademik dan emosional siswa. Peran ini memperkuat kerjasama antara semua pihak yang terlibat, yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Komite Sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling yang aktif dalam memfasilitasi

komunikasi yang efektif, membina budaya sekolah yang positif, dan siap melakukan mediasi dalam penyelesaian konflik merupakan elemen kunci dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Dengan mengutamakan kerjasama antar pemangku kepentingan, mengembangkan karakter positif pada siswa, serta menawarkan solusi proaktif dalam mengatasi potensi konflik, komite ini tidak hanya memperkuat fondasi pendidikan yang kokoh, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, komitmen mereka terhadap kualitas pendidikan di MIS Muhammadiyah Dumeling terlihat dalam setiap langkah yang mereka ambil untuk memajukan sekolah menuju pencapaian terbaik untuk seluruh komunitas pendidikan.



Gambar 4. Temuan peran komite sekolah sebagai mediator atau pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling

PENUTUP

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran komite sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling sebagai *advising* atau pemberi pertimbangan telah melakukan pengembangan dalam memberi pertimbangan dalam jalannya proses KBM, program kokurikuler, dan dalam program ekstrakurikuler.
2. Peran komite sekolah MIS Muhammadiyah Dumeling sebagai *supporting* atau pendukung sekolah dalam peningkatan mutu sekolah dengan keaktifan anggota komite hadir ke sekolah sangat tinggi, banyak memberi ide untuk sekolah, dan membentuk paguyuban orang tua/wali murid
3. Peran Komite Sekolah sebagai *controlling* atau pengontrol dalam peningkatan mutu sekolah di MIS Muhammadiyah Dumeling dijalankan dengan pengembangan pada kontrol keuangan sekolah secara intensif, kinerja sekolah menyeluruh, dan kondisi sekolah secara rutin dan langsung
4. Peran komite sekolah sebagai mediator atau penghubung dalam peningkatan mutu sekolah di MIS Muhammadiyah dumeling dilakukan dengan pengembangan menciptakan hubungan yang kekeluargaan dan edukatif, menjembatani kepentingan pihak sekolah dan wali murid secara seimbang, dan menyediakan saluran komunikasi yang interaktif antara sekolah dan orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, S.I.K., M.Si, Dr. H. Zuchri . 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Syaquir Media Press.
- Amarin, Amarin. , Sunandar, Sunandar., dan Miyono, Noor .2016. Peran Komite Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di Sd Islam Terpadu Buah Hati Kabupaten Pemalang.Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol 5.
- Hanipudin & Zulaekha. 2020. Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di MI Ma'arif 03 Limbangan Cilacap. Jurnal Pendidikan Islam Al Fiqri Vol.6, No.2, Desember 2020, h. 65~74)
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite

Sekolah

- Nugrahani, M.Hum,Dr. Farid . 2014. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.Bukel.
- Nurbaeti, Happy Fitria, Yessi Fitriani .2021. dalam penelitian yang berjudul Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di Sekolah Dasar.Jurnal Pendidikan Tambusai : Vol 5
- Purwantini, Rina .2022. Implementasi School Based Management Dan Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Jampiroso Kabupaten Temanggung. Masters thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Suyitno.2018. Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya. Tulungagung : Akademia Pustaka.
- Winoto B.A.M.Pd, Drs. Dr.H.Suhadi.2021. Komite Sekolah/Madrasah dan Manajemen Mutu Pendidikan.Yogyakarta:Bildung Nusantara.